

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzitey, F. (2015). Antibiotic Classes and Antibiotic Susceptibility of Bacterial Isolates from Selected Poultry; A Mini Review. *World s Veterinary Journal*, 6(1), 36. <https://doi.org/10.5455/wvj.20150853>
- Adzkie, M., Nunuk, A. N., & Arif, B. (2017). Antibiotic Sensitivity of Urinary Tract Infection Bacteria on Inpatient of Prof. Dr. Margono Soekarjo Hospital At Purwokerto. *Pharmacy*, 14(2), 247–263.
- Anggelia, V., Oktavia, C., Sutrisno, H., & Indita, H. (2020). Pola Mikroba dan Sensitivitasnya Terhadap Antibiotik pada Pasien dengan Infeksi Saluran Kemih di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes, Kupang Periode Januari-Desember 2017. *Intisari Sains Medis*, 11(1), 382.
- Arivo, D., & Dwiningtyas, A. W. (2019). Pola Kepekaan *Escherichia coli* Penyebab Infeksi Saluran Kemih Terhadap Antibiotik. *Jurnal Farmasi Malahayati*, 2(1), 12–23.
- Arivo Debi, W. D. A. (2017). Uji sensitivitas antibiotik terhadap. *Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 4, 216–226.
- BPOM, B. P. O. dan M. (2009). *Informatorium Obat Nasional Indonesia 2008*. Badan POM RI, KOPERPOM dan CV Sagung Seto, Jalan Percetakan Negara 23.
- Brooks, G. (2007). *Mikrobiologi Kedokteran Jawetz, Melnick & Adelberg*. EGC.
- Endriani, R., Andriani, F., & Alfina, D. (2012). Pola Resistensi Bakteri Penyebab Infeksi Saluran Kemih (ISK) Terhadap Antibakteri di Pekanbaru. *Jurnal Natur Indonesia*, 12(2), 130. <https://doi.org/10.31258/jnat.12.2.130-135>
- Febrianto, A. W., Mukaddas, A., & Faustine, I. (2013). *Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien ISK di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata*. 2(3), 20–29.
- Flores-mireles, A. L., Walker, J. N., Caparon, M., & Hultgren, S. J. (2015). Urinary tract infections : epidemiology , mechanisms of infection and treatment options. *Nature Publishing Group*, 13(5), 269–284.

- Grabe, M., Bartoletti, R., Johansen, T. E. B., Associate, T. C. G., Çek, M., Associate, B. K. G., & Naber, K. G. (2015). *Guidelines on Urological Infections*.
- Isawara, A. I. (2015). Pola Sensitivitas *Eschericia coli* Terhadap Antibiotik. 273–277.
- Katarnida, S. S., Murniati, D., & Katar, Y. (2014). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Secara Kualitatif di RS Penyakit Infeksi Sulianti Saroso, Jakarta. *15*(6), 369–376.
- Kurniasari, S., Humaidi, F., & Sofiyati, I. (2020). Penggunaan Antibiotik oleh Penderita Infeksi Saluran Kemih di Instalasi Rawat Inap (IRNA) 2 RSUD Dr. H. Slamet Martodirdjo Pamekasan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Farmasi Attamru*, *1*(1), 15–27. <https://doi.org/10.31102/attamru.v1i1.918>
- Kurniawan, F. B. (2018). *Bakteriologi Pratikum Teknologi Laboratorium Medik*. EGC.
- McLellan, L. K., & Hunstad, D. A. (2016). Urinary Tract Infection: Pathogenesis and Outlook. *Trends in Molecular Medicine*, *22*(11), 946–957. <https://doi.org/10.1016/j.molmed.2016.09.003>
- Meliasari, J. (2019). Uji Sensitivitas *Escherichia coli* Dari Urin Pasien Infeksi Saluran Kemih Di Rsud Kota Surakarta Terhadap Antibiotik Levofloksasin, Kotrimoksazol, Seftriakson, Dan Amoksisilin-Klavulanat. Universitas Setia Budi Surakarta.
- Nemin, A. M. (2019). Karakteristik Pasien Infeksi Saluran Kemih Dirumah Sakit Umum Lasinrang Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2019. *Skripsi Universitas Hasanuddin*, 1–27.
- Oktavia, L. (2021). Gambaran Uji Kepekaan Antibiotik Terhadap Bakteri *Eschericiae coli* Penyebab Infeksi Saluran Kemih.
- Yashir, M., & Apriani, A. (2019). Variasi Bakteri Pada Penderita Infeksi Saluran Kemih (Isk). *Jurnal Media Kesehatan*, *12*(2), 102–109. <https://doi.org/10.33088/jmk.v12i2.441>